

ABSTRAK

MUHAMMAD FAISAL TRIYADI. 2026. **Pengaruh Kecemasan Matematik dan *Self Esteem* Terhadap Prokrastinasi Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung kecemasan matematik dan *self-esteem* terhadap prokrastinasi akademik, pengaruh langsung kecemasan matematik, *self-esteem*, dan prokrastinasi terhadap prestasi belajar matematika, serta pengaruh tidak langsung kecemasan matematik dan *self-esteem* terhadap prestasi belajar melalui prokrastinasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain analisis jalur (*path analysis*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa reguler SMAN 1 Manonjaya sebanyak 1.337 orang, dengan sampel sebanyak 309 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%). Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner untuk mengukur kecemasan matematik dengan indikator *mathematics knowledge/understanding, somatic, cognitive, attitude, Rosenberg Self-esteem Scale (RSES), Procrastination Assessment Scale for Students (PASS)*, serta studi dokumentasi nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2025/2026 sebagai indikator prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), analisis jalur, dan uji Sobel pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecemasan matematik berpengaruh negatif ($\rho = -0,076$), tetapi tidak signifikan terhadap prokrastinasi ($p = 0,094$), sedangkan *self-esteem* berpengaruh positif ($\rho = 0,605$) dengan signifikan terhadap prokrastinasi ($p = < 0,001$) dengan kontribusi simultan kecemasan matematik dan *self-esteem* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 38,4%; (2) kecemasan matematik ($\rho = -0,278$), *self-esteem* ($\rho = -0,569$), dan prokrastinasi ($\rho = -0,223$) masing-masing berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap prestasi belajar ($p = < 0,001$) dengan kontribusi simultan kecemasan matematik, *self-esteem*, dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sebesar 54,6%; (3) prokrastinasi hanya berperan sebagai mediator signifikan pada hubungan *self-esteem* terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} = 4,711, p = < 0,001$), tetapi tidak memediasi hubungan kecemasan matematik terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} = 1,567, p = 0,117$). Kontribusi simultan kecemasan matematik dan *self-esteem* terhadap prokrastinasi sebesar 38,4%, sedangkan kontribusi kecemasan matematik, *self-esteem*, dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sebesar 54,6%. Temuan koefisien yang negatif kecemasan matematis dan koefisien positif *self-esteem* menunjukkan bahwa karakteristik subjek penelitian memiliki prokrastinasi aktif (*active procrastination*) di mana siswa sengaja menunda pekerjaan karena merasa lebih produktif di bawah tekanan (saat kecemasan tinggi). Temuan mengenai koefisien variabel kecemasan matematik, *self-esteem*, dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa karakteristik subjek penelitian cenderung memiliki *overconfidence*, yaitu siswa sengaja menunda kegiatan belajar karena merasa kemampuan yang dimiliki sudah cukup meskipun waktu belajar yang digunakan relatif sedikit. Akibatnya pada subjek yang menunjukkan gejala *overconfidence*, variabel kecemasan matematik, *self-esteem*, dan prokrastinasi akademik secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Diferensiasi efek mediator prokrastinasi akademik terhadap pengaruh tidak langsung kecemasan matematik pada prestasi belajar menunjukkan bahwa kecemasan matematik dapat menurunkan ketekunan siswa dalam belajar matematika, yang selanjutnya meningkatkan prokrastinasi akademik dan pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi belajar matematika. Sementara itu, prokrastinasi akademik sebagai mediator pengaruh tidak langsung *self-esteem* terhadap prestasi belajar menegaskan bahwa prokrastinasi bukan sekadar gejala, melainkan mekanisme psikologis aktif yang menghubungkan konsep diri siswa dengan pencapaian akademiknya.

Kata kunci: Kecemasan Matematik, *Self-esteem*, Prokrastinasi Akademik, Prestasi Belajar.